

## **STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA PERKEBUNAN TELUK PANJI DALAM MENSOSIALISASIKAN VAKSINASI COVID-19**

**Sistria Ningsih, Muhammad Alfikri**  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: sistrianingsih@gmail.com  
muhammadalfikri@uinsu.ac.id

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi pemerintah desa Perkebunan Teluk Panji dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19. Program vaksinasi telah dimulai dan sedang dilaksanakan oleh pemerintah Republik Indonesia termasuk di desa Perkebunan Teluk Panji. Banyaknya kabar hoax atau berita bohong mengenai vaksinasi Covid-19 menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam menjalankan program vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi komunikasi yang tepat dalam memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kolaborasi antar stakeholder pemerintah desa, kepolisian, TNI, puskesmas, tokoh masyarakat dan tokoh agama menjadi kunci kesuksesan pemerintah desa Perkebunan Teluk Panji dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19. Selain itu juga, pemilihan strategi komunikasi yang efektif dan efisien menjadi factor pendukung, khususnya mencerahkan dan memberikan pemahaman yang benar mengenai vaksin Covid-19 yang selama ini diberitakan secara bohong.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Vaksinasi Covid-19, Pemerintah, Sosialisasi*

### **Abstract:**

This study aims to describe the communication strategy of the Teluk Panji Plantation village government in disseminating the covid-19 vaccination. The vaccination program has been started and is being implemented by the government of the Republic of Indonesia, including in the village of Teluk Panji Plantation. The number of hoax news or fake news regarding the Covid-19 vaccination is a separate obstacle and challenge for the government in carrying out the Covid-19 vaccination program. Therefore, an appropriate communication strategy is needed to provide the public with the correct understanding of Covid-19 vaccination. The results showed that collaboration between village government stakeholders, the police, the Indonesian National Army, public health center, community leaders and religious leaders was the key to the success of the Teluk Panji Plantation village government in disseminating the covid-19 vaccination. In addition, the selection of an effective and efficient communication strategy is a supporting factor, especially enlightening and providing a correct understanding of the Covid-19 vaccine which has been falsely reported.

**Keywords:** *Communication Strategy, Covid-19 Vaccination, Government, Socialization*

## **Pendahuluan**

Pada akhir bulan Desember tahun 2019 terjadi kasus pneumonia berat di kota Wuhan provinsi Hubei China, tepatnya di suatu pasar grosir makanan laut Huanan. Kasus pneumonia tersebut disebut penyakit Coronavirus Disease 2019. World Health Organization (WHO) sebagai Organisasi Kesehatan Dunia meresmikan pada 11 Februari 2020 bahwa Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang mirip dengan influenza yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus. Pada 11 Maret 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai suatu pandemic.<sup>1</sup> Terhitung pada Rabu 29 April 2020 melalui data terkonfirmasi Covid-19 secara global telah menginfeksi 213 negara dengan jumlah kasus lebih dari 3 juta orang di seluruh dunia. Menanggapi hal tersebut Indonesia akhirnya mengeluarkan keputusan tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 oleh Presiden pada tanggal 13 Maret 2020. Dan pada 13 April 2020 Presiden akhirnya mengeluarkan keputusan tentang penetapan Bencana Non-Alam.<sup>2</sup>

Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional. Sebagai suatu bencana Nasional Covid-19 yang terus meningkat serta berdampak pada ekonomi negara, pemerintah Indonesia untuk kelanjutan dalam penanganan serta pemulihan menetapkan peraturan Presiden tentang Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) pada 20 Juli 2020.<sup>3</sup>

Satu tahun berjalan masih dalam masa Pandemi Covid-19, dilansir dari beranda Covid19.go.id yang diupdate pada tanggal 27 Oktober 2021, jumlah orang yang terpapar kasus Covid-19 di Indonesia terkonfirmasi berjumlah 4.241.809 orang, yang berstatus sudah sembuh berjumlah 4.085.775 orang dan yang meninggal dunia berjumlah 143.299 orang. Upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Peraturan tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dikeluarkan pada 5 Oktober 2020.<sup>4</sup>

Vaksinasi merupakan suatu pencegahan medis yang sudah tidak asing di telinga masyarakat modern saat ini. Vaksinasi dianggap sebagai salah satu terobosan mutakhir dalam dunia kesehatan karena bersifat preventif dan kabarnya banyak menyelamatkan nyawa manusia. Penetapan vaksin Covid-19 pada pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia telah ditetapkan oleh pemerintah

---

<sup>1</sup> Anju Nofarof Hasudungan, Ofianto, and Tri Zahra Ningsih, "Learning Loss: A Real Threat in Education for Underprivileged Students and Remote Regions during the Covid-19 Pandemic," *International Journal of Distance Education and E-Learning* 7, no. 1 (January 4, 2022): 12–23, <https://doi.org/10.36261/ijdeel.v7i1.2223>.

<sup>2</sup> Asyurul Fikri and Anju Nofarof Hasudungan, "Analisis Kompetensi Dasar Esensial Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 3, no. 1 (2021): 20–31, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v3i1.4008>.

<sup>3</sup> Surya Aymanda Nababan et al., "Student's Coaching During the Covid-19 Pandemic in the SMAN 1 Rupert: National Science Competition in 2021," *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)* 1, no. 2 (2022): 175–84, <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/article/view/86>.

<sup>4</sup> Fajar Fathur Rachman and Setia Pramana, "Analisis Sentimen Pro Dan Kontra Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin COVID-19 Pada Media Sosial Twitter," *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)* 8, no. 2 (2020): 100–109, <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/inohim.v8i2.223>.

secara resmi pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/9860/2020.<sup>5</sup> Petunjuk teknis dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 diputuskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang ditetapkan pada 2 Januari 2021. Vaksinasi penting dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan dapat memberikan perlindungan kesehatan, keselamatan serta keamanan dan mampu membantu percepatan perekonomian pulih.<sup>6</sup>

Jhonny G. Plate selaku ketua menkominfo juga menyampaikan, apabila hal tersebut terlaksana dengan baik maka pada November atau Desember 2021 herd immunity Nasional dapat dihasilkan. Dikutip dari kementerian kesehatan Herd Immunity adalah situasi di mana sebagian besar masyarakat terlindungi (kebal) terhadap penyakit tertentu, dan menimbulkan dampak tidak langsung (*indirect effect*) yaitu terlindunginya kelompok masyarakat yang bukan merupakan sasaran imunisasi dari penyakit yang bersangkutan. Hal tersebutlah menguatkan betapa pentingnya vaksinasi Covid-19 bagi seluruh lapisan masyarakat.<sup>7</sup>

Untuk melancarkan program vaksinasi covid-19 di desa, maka dibutuhkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Agar masyarakat mau untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi untuk mencegah dan menurunkan jumlah orang yang terpapar virus covid-19.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Zahratunnisa mengenai bagaimana posisi ulama dalam situasi pandemi Covid-19 dalam pandangan keislaman serta signifikansidakwah dalam mitigasi maksimal wabah.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ulama adalah bagian dari ulil amri yang bertanggung jawab penuh baik dengan ada atau tidaknya unsur ulil amri yang lain. Disimpulkan juga metode dakwah yang signifikan dalam mitigasi pandemi Covid-19 adalah dengan menggabungkan dasar keagamaan dan dasar saintifik untuk meyakinkan masyarakat.

Selanjutnya kajian yang dilakukan oleh Rochani Nani Rahayu bersama Sensusiyanti membahas berita hoax pada media massa online pada kurun waktu November 2020 sampai dengan Januari 2021, mempunyai tujuan untuk mengetahui berita-berita hoax tentang vaksin Covid-19 yang berkenaan dengan hoax komposisi vaksin Covid-19, dampak vaksin Covid-19 dan hoax tentang penolakan vaksin Covid-19.<sup>10</sup> Dari hasil pembahasan terhadap permasalahan

---

<sup>5</sup> Kuryani Saputra, A. Kumedi Jafar, and Muhammad Iqbal Fasa, "Pengadaan Vaksin Covid-19 Triwulan I Tahun 2021 Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 2 (November 25, 2021): 260–79, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.698>.

<sup>6</sup> Presiden Republik Indonesia, "Penetapan Sebagai Bencana Nasional," Pub. L. No. 12 Tahun 2020 (2020), <https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-presiden-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2020>.

<sup>7</sup> N. Chidimbah Munthali, George and Wu Xuelian, "A New Decade for Social Changes," *Technium Social Sciences Journal* 6, no. December (2020): 101–5.

<sup>8</sup> Saelly Melinda, "To Lockdown or To Not Lockdown: Economic and Human Life Dilemma in Covid-19 Pandemic," *AGREGAT: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 123–40, [https://doi.org/https://doi.org/10.22236/agregat\\_vol4/is1pp100-122](https://doi.org/https://doi.org/10.22236/agregat_vol4/is1pp100-122).

<sup>9</sup> Z Zahratunnisa, "Peran Ulama Dalam Mitigasi Pandemi Covid-19," *Adalah* 4, no. 1 (2020): 259–69, <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.16496>.

<sup>10</sup> Rochani Nani Rahayu and Sensusiyati, "VAKSIN COVID 19 DI INDONESIA : ANALISIS BERITA HOAX," *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 2, no. 7 (2021): 39–49, <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/422>.

yang dibahas, penelitian ilmiah ini menyimpulkan dari 58 hasil penelusuran tentang berita vaksin Covid-19 ditemukan bahwa terdapat 13 judul berita tidak relevan tentang vaksin Covid-19 yang telah beredar di Indonesia pada periode November 2020 hingga Januari 2021.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moch Fakhruroji, Betty Tresnawaty, A.S. Haris Sumadiria dan Enok Risdayah dengan tujuan untuk mengeksplorasi perspektif sosiologi komunikasi massa dan agama atas strategi komunikasi publik yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19.<sup>11</sup> Tulisan ini menyajikan perspektif teoretis tentang strategi komunikasi publik Pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19. Berdasarkan analisis teoretis tersebut dapat diuraikan beberapa hal. Pertama, tidak adanya keseragaman pemahaman tentang karakteristik wabah COVID-19 di kalangan pemerintah pusat dan daerah sehingga terjadi kesimpangsiuran informasi. Kedua, sosialisasi tidak dilakukan secara efektif, hal ini terlihat beberapa kasus penolakan warga atas jenazah korban COVID-19 akibat minimnya pengetahuan mereka tentang wabah ini sehingga berpotensi memunculkan konflik horizontal. Ketiga, meskipun pemerintah telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), beberapa masih beraktivitas dengan alasan harus memenuhi kebutuhan sehari-hari karena kompensasi yang dijanjikan diragukan dapat menjamin pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan serta menjabarkan suatu temuan di lapangan. Penelitian atau metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam pencarian fakta terkait dengan sekelompok manusia, objek, suatu kondisi atau peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. Bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan gambaran perilaku objek yang diamati.<sup>12</sup>

Adapun untuk pendekatan dalam penelitian ini memakai teori umum komunikasi yakni teori fungsional dan struktural. Pemerintah desa merupakan sebuah instansi yang mempunyai fungsi dan struktur di dalamnya yang dapat membantu sosialisasi terhadap masyarakat. Dan hal tersebut dibahas dalam penelitian ini yang berkenaan dengan aktivitas komunikasi yang dilakukan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yakni, penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dalam masyarakat yang sebenarnya. Untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.<sup>13</sup> Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan strategi komunikasi pemerintah desa dalam mensosialisasi vaksinasi covid-19. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi dan wawancara. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Moch Fakhruroji et al., "Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 Di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa Dan Agama" (Bandung, 2020), <http://digilib.uinsgd.ac.id/30753/>.

<sup>12</sup> John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2018).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

Penelitian ini dilakukan di Desa Perkebunan Teluk Panji, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tepatnya di kantor Desa serta lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat Desa tersebut. Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dimulai pada tanggal 10 November 2021-10 Desember 2021 sesuai dengan SK yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Sosial untuk melaksanakan penelitian.

## **Pembahasan dan Hasil Penelitian**

### **Strategi Komunikasi**

Menurut Antonio, Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal.<sup>15</sup> Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Onong Uchjana Effendy mengungkapkan strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>16</sup>

Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit.

### **Komunikasi**

Dari segi etimologi istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “communication” yang berasal dari kata *communis* yang mempunyai arti sama makna sama rasa mengenai suatu hal.<sup>17</sup> Sedangkan secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Adapun dalam pengertian paradigmatis, komunikasi memiliki tujuan tertentu, yang dilakukan secara lisan, tatap muka atau menggunakan media, baik media massa meliputi surat kabar, radio, televisi atau film, ataupun media nonmassa seperti surat, telepon, papan pengumuman, poster dan lain sebagainya.

Harold Lasswell yang merupakan satu diantara pakar komunikasi menyebutkan *communication is who say what in which channel to whom with what effect*. Sehingga dapat diartikan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Komunikasi secara sederhana bisa didefinisikan sebagai suatu proses

---

<sup>15</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

<sup>16</sup> Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005).

<sup>17</sup> Joko Susanto, “ETIKA KOMUNIKASI ISLAMII,” *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (September 19, 2020): 24, <https://doi.org/10.51590/waraqat.v1i1.28>.

penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu. Dalam pelaksanaannya komunikasi terjadi secara primer atau langsung maupun secara sekunder atau tidak langsung. Komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator cocok dengan kerangka acuan, yakni panduan pengalaman dan pengertian yang pernah diterima oleh komunikan. Komunikasi berfungsi sebagai fungsi informasi, sosialisasi dan proses sosial. Unsur- unsur komunikasi terdiri dari: komunikator, pesan, saluran atau media, komunikan, efek serta feedbak atau umpan balik. Berikut ini beberapa bentuk-bentuk komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi Intrapribadi

Komunikasi intrapribadi atau *intrapersonal communication* ialah komunikasi yang terjadi pada diri sendiri. Komunikasi intrapribadi dapat disebut juga dengan komunikasi intrapersonal, dalam komunikasi ini melibatkan internal secara aktif dari individu dalam pemrosesan simbolis dari pesan-pesan yang diproduksi melalui proses pemikiran internal individu.

2. Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi atau *interpersonal communication* merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta komunikasi menangkap reaksi orang lain secara langsung, dilakukan secara verbal ataupun non-verbal.

3. Komunikasi Kelompok

Menurut pakar komunikasi Deddy Mulyana, kelompok adalah orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (adanya ketergantungan), mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut, walaupun setiap anggota mempunyai peran yang berbeda. Kelompok yang dimaksudkan misalnya keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau komite yang sedang rapat untuk mengambil keputusan.<sup>18</sup>

4. Komunikasi Publik

Komunikasi publik atau *public communication* merupakan aktivitas komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu persatu. Komunikasi tersebut bisa berupa pidato, ceramah, atau kuliah ataupun tablig akbar.

5. Komunikasi Organisasi

Organisasi adalah suatu kesatuan ataupun perkumpulan yang terdiri atas orang maupun bagian yang di dalamnya terdapat aktivitas kerja sama berdasarkan pola dan aturan untuk mencapai tujuan bersama.

6. Komunikasi Massa

Komunikasi massa atau *mass communication* merupakan komunikasi yang aktivitas komunikasinya menggunakan media massa. Komunikasi massa ialah bentuk komunikasi yang merupakan penggunaan media (saluran) dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal. Berjumlah banyak. Bertempat tinggal yang jauh, sangat heterogen dan menimbulkan efek- efek tertentu.

---

<sup>18</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

## Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dapat juga dikatakan sebagai paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Chris Fill yang dikutip dari Pambayun Menur Seta, strategi komunikasi terbagi menjadi tiga teori utama, Pertama, Put strategy, dimana strategi komunikasi pada bagian ini difokuskan untuk meraih khalayak masyarakat, yang bertujuan untuk mengarahkan khalayak untuk dapat melihat produk, mempertimbangkan, kemudian masuk kedalam jaringan perusahaan. Kedua, Push strategy, strategi komunikasi ini memfokuskan pada kemampuan kinerja karyawannya, strategi ini mengarahkan pada terwujudnya kekuatan untuk mendorong kesetiaan dan komitmen kerjanya. Dan Ketiga, Pull Strategy, strategi komunikasi untuk mempertahankan image perusahaan dan prosesnya mengarahkan pada tujuan untuk menjaga hubungan dengan relasi dan pelanggan perusahaan.

Sehubungan dengan itu Daden Fikruzzaman mengatakan bahwa strategi komunikasi adalah semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan, dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Anwar Arifin strategi komunikasi merupakan seluruh keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.<sup>19</sup> Yang artinya dalam merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi yang akan dihadapi dan yang mungkin akan dihadapi dimasa depan, guna mencapai efektivitas untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak. Strategi komunikasi memungkinkan suatu tindakan komunikasi dilakukan untuk target-target komunikasi yang dirancang sebagai target perubahan. Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett menyatakan bahwa strategi Komunikasi memiliki tiga tujuan, yaitu: 1) *To secure understanding* (memastikan pesan diterima oleh komunikan); 2) *To establish acceptance* (membina penerimaan pesan); 3) *To motivate action* (kegiatan yang dimotivasi).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Daden Fikruzzaman, "STRATEGI KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pembinaan Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Desa Cinangka Kecamatan Ciampea)," *Oratio Directa* 4, no. 1 (2022): 708–19, <https://www.ejurnal.ubk.ac.id/index.php/oratio/article/view/217>.

<sup>20</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas* (Bandung: Armico, 1984).



Gambar 1.1 Bentuk Komunikasi Pemerintah dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut: 1) Mengenal khalayak Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan metode dan media; 2) Menyusun pesan. Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan, yaitu: menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut, ialah mampu membangkitkan “perhatian”; 3) Menetapkan Metode.<sup>21</sup>

Arifin menawarkan metode komunikasi yang efektif, yaitu: a) *Redundancy*, adalah mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan metode ini banyak manfaat yang dapat ditarik. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru berkonsentrasi pada pesan yang diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak menarik perhatian; b) *Canalizing*, untuk mempengaruhi khalayak haruslah lebih dahulu mengerti tentang kerangka referensinya dan lapangan pengalaman dari khalayak tersebut dan kemudian menyusun pesan dan metode sesuai dengan itu. Hal tersebut dimaksudkan, agar khalayak tersebut pada permulaan dapat menerima pesan yang dikehendaki; c) Informatif, dalam dunia komunikasi massa dikenal salah satu bentuk pesan yang bersifat informatif, yaitu suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan cara (metode) memberikan penerangan; d) Persuasif, mempengaruhi khalayak dengan cara membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, terutama perasaannya; e) *Edukatif Method* (metode pendidikan). Salah satu usaha untuk mempengaruhi khalayak dari suatu pertanyaan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang berisi: pendapat- pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Metode ini dapat juga disebut metode mendidik; f) *Cursive Method* Yang berarti mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa.<sup>22</sup>

4) Seleksi dan Penggunaan Media. Sebelum suatu pesan atau kebijaksanaan lembaga disampaikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang

<sup>21</sup> Anwar Arifin, *Metode Komunikasi Yang Efektif* (Bandung: Armico, 1998).

<sup>22</sup> Arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*.

penggunaan media atau saluran yang paling efektif. Didalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (*face to face*) dan media massa. Jika sasarannya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi langsung, termaksud jika sasarannya internal publik biasa digunakan pertemuan-pertemuan. Jika sasarannya banyak orang dan tersebar dimana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa.

5) Hambatan dalam komunikasi. Kreitner dalam Ruslan, menerangkan empat macam hambatan yang dapat mengganggu dalam sistem komunikasi tersebut, yakni: a) Hambatan dalam proses penyampaian (*process barrier*). Hambatan ini bisa datang dari pihak komunikator (*sender barrier*) yang mendapat kesulitan dalam penyampaian pesan-pesannya, tidak menguasai materi pesan, dan belum memiliki kemampuan sebagai komunikator yang handal. Hambatan ini bisa juga berasal dari penerima pesan tersebut (*receiver barrier*) karena sulitnya komunikasi dalam memahami pesan itu dengan baik; b) Hambatan secara fisik (*physical barrier*). Sarana fisik dapat menghambat komunikasi yang efektif, misalnya pendengaran kurang tajam dan gangguan pada sistem dan gangguan pada sistem pengeras suara (*sound system*) yang sering terjadi dalam suatu ruangan kuliah/seminar atau pertemuan, dan lain-lain. Hal ini dapat membuat pesan-pesan tidak efektif samapi dengan tepat kepada komunikannya; C) Hambatan semantik (*semantik barrier*). Hambatan segi semantik (bahasa dan arti perkataan), yaitu adanya perbedaan pengertian dan pemahaman antara pemberi pesan dan penerima tentang satu bahasa atau lambang. Mungkin saja bahasa yang disampaikan terlalu teknis dan formal, sehingga menyulitkan pihak komunikasi yang tingkat pengetahuan dan pemahaman bahasa teknisnya kurang atau malah sebaliknya; d) Hambatan psiko-sosial (*psychosocial barrier*). Adanya perbedaan yang cukup lebar dalam aspek kebudayaan, adat istiadat, kebiasaan, persepsi dan nilai-nilai yang dianut sehingga kecenderungan, kebutuhan serta harapan-harapan dari kedua belah pihak yang berkomunikasi juga berbeda.<sup>23</sup>

### **Vaksinasi Covid-19**

Covid-19 atau *Coronavirus* (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat, setidaknya ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Novel Coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia).

---

<sup>23</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Komunikasi Pemerintahan (Filosofi, Konsep Dan Aplikasi)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016).

Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia.<sup>24</sup>

Covid-19 terdeteksi di kota Wuhan tepatnya di suatu pasar grosir makanan laut Huanan China, dimana ada sejumlah orang yang mengalami infeksi paru-paru (*pneumonia*) yang dilaporkan sebagai pneumonia atipikal. Atipikal artinya tidak serupa dengan yang pernah ada sebelumnya hingga menyebabkan kematian. Berasal dari Subfamily *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *Ordo Nidovirales* kelompok virus ini yang bisa menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia (termasuk manusia), menginfeksi saluran pernafasan yang umumnya ringan, seperti pilek, dan Covid-19 memiliki sifat yang lebih mematikan.

Infeksi Covid-19 yang menyerang saluran pernafasan ditandai dengan dan gejala meliputi demam, sakit kepala (pusing), dan batuk, serta bersifat menular dan menyebar. Penularan Covid-19 bisa dilalui kontak langsung dan tidak langsung. Penularan secara langsung terjadi melalui percikan-percikan dari hidung dan mulut yang keluar dari orang yang terpapar seperti saat batuk, bersin ataupun berbicara. Adapun penularan secara tidak langsung terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi oleh percikan seperti pada meja, gagang pintu dan pegangan tangan.

Hingga saat ini tanpa disangka kasus penderita (positif, dan dalam perawatan) Covid-19 melampaui jutaan diseluruh dunia, begitu cepat penularan Covid-19 telah menjadi wabah dan dalam masa pandemi Covid-19. Berikut beberapa upaya umum yang dilakukan untuk menanggapi atau mencegah pandemi Covid-19: 1) Protokol Kesehatan. Protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 tidak mempunyai defini khusus, namun yang dimaksud dengan protokol kesehatan secara umum terhadap perlindungan kesehatan individu harus memuat tindakan diantaranya: Menggunakan alat pelindung seperti masker untuk menutup hidung, mulut hingga dagu. Mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun atau menggunakan handsanitizer. Menjaga jarak terhadap orang lain minimal 1 meter dalam berinteraksi; 2) *Social dan Phsyical Distancing*.<sup>25</sup> Penularan dan penyebaran Covid-19 mengancam keberlanjutan aktivitas sosial pada masyarakat dunia. *Social and Phsyical Distancing* adalah dua upaya mitigasi dari WHO, *Social Distancing* mempunyai arti menjaga jarak untuk tidak melakukan aktivitas secara sosial (seperti keramaian dan perkumpulan massa). Sedangkan *Phsyical Distancing* lebih kepada arti untuk menjaga jjarak secara fisik, pada *Phsyical Distancing* individu atau kelompok boleh melakukan aktivitas sosial tapi dengan menerapkan protokol kesehatan; 3) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB ialah satu diantara bentuk upaya dalam mencegah pandemi Covid-19, dikeluarkannya peraturan tersebut Tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Pelaksanaan aturan tersebut dilakukan selama inkubasi

---

<sup>24</sup> Fitriani Ahlan Sjarif and Efraim Jordi Kastanya, "Surat Edaran Sebagai Instrumen Administrasi Negara Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Hukum & Pembangunan* 51, no. 3 (2021): 786–802, <http://www.jhp.ui.ac.id/index.php/home/article/view/3135>.

<sup>25</sup> Nur Rohim Yunus and Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 3 (March 2020): 227–38, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>.

sepanjang 14 hari, adapun point pentingnya meliputi yaitu, peliburan sekolah, peliburan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi, serta pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan; 4) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sehingga diharapkan aktivitas masyarakat yang berpotensi memperluas penyebaran Covid-19 bisa diminimalisir. Berdasarkan jumlah kasus dan waktunya PPKM terdiri atas empat level yang ada hingga saat ini.

### **Vaksin Covid-19**

Vaksin adalah produk biologis yang bersifat antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau yang masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Edward Jenner adalah tokoh yang mengembangkan produk vaksin untuk pertama kalinya pada tahun 1796, yakni vaksin cacar sapi untuk memberantas penyakit cacar secara global.<sup>26</sup>

Vaksin Covid-19 adalah vaksin yang diberikan untuk menanggulangi Covid19. Vaksin Covid-19 merupakan satu diantara langkah pemerintah dalam memberikan kebijakan untuk mengatasi penyebaran Covid-19. Vaksinasi Covid-19 adalah pemberian vaksin Covid-19 yang khusus diberikan untuk memberikan kekebalan secara aktif terhadap Covid-19. Program vaksinasi Covid-19 adalah pelaksanaan vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat yang dibebankan pada pemerintah. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh pemerintah pusat yang melibatkan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/ kota serta badan hukum maupun badan usaha. Petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terlampirkan dalam Keputusan Direktur Jendral Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit.



Gambar 1.2 Presiden Joko Widodo Mengikuti Vaksinasi

<sup>26</sup> Melinda, "To Lockdown or To Not Lockdown: Economic and Human Life Dilemma in Covid-19 Pandemic."

Penetapan vaksin Covid-19 pada pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia telah ditetapkan oleh pemerintah secara resmi pada keputusan menteri kesehatan tentang penetapan jenis vaksin. Dalam keputusan tersebut ditetapkan jenis vaksin Corona Virus Disease (Covid-19) adalah yang diproduksi oleh Pt. Bio Farma (persero), berikut jenis-jenis vaksin Covid-19 yang dapat digunakan untuk pelaksanaan vaksinasi di Indonesia: 1) *Sinovac Biotech Ltd.* Dari hasil analisis terhadap uji klinis fase III di Bandung menunjukkan efikasi vaksin Covid-19 Sinovac sebesar 65,3 persen. Mengutip berita Kompas.com pada 16 Juli 2021, efek samping vaksin Sinovac menurut BPOM antara lain: nyeri, iritasi, pembengkakan, nyeri otot, dan demam; 2) Vaksin Covid-19 Bio Farma. BPOM kembali mengeluarkan EUA untuk vaksin Covid-19 yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero). Vaksin dengan nama produk vaksin Covid-19 itu memiliki nomor izin penggunaan EUA 2102907543A1. Vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma ini berasal dari bahan baku vaksin yang secara bertahap telah dikirimkan oleh Sinovac; 3) *AstraZeneca*. Vaksin Covid-19 yang dikembangkan oleh AstraZeneca dan University of Oxford ini memiliki efikasi sebesar 62,1 persen. Efek samping vaksin Astrazeneca bersifat ringan dan sedang. Berikut efek samping vaksin AstraZeneca: nyeri, kemerahan, gatal, pembengkakan, kelelahan, sakit kepala, meriang, dan mual; 4) *Sinopharm*. Hasil uji klinis fase III yang dilakukan oleh peneliti di Uni Emirates Arab (UAE) dengan subjek sekitar 42 ribu menunjukkan efikasi vaksin Sinopharm sebesar 78 persen. Efek samping vaksin Sinopharm yang banyak dijumpai adalah efek samping lokal yang ringan. Di antaranya seperti berikut: nyeri atau kemerahan di tempat suntikan, efek samping sistemik berupa sakit kepala, nyeri otot, kelelahan, diare, dan batuk; 5) *Moderna*. Berdasarkan data uji klinis fase ketiga menunjukkan efikasi vaksin Moderna sebesar 94,1 persen pada kelompok usia 18-65 tahun. Efikasi vaksin Moderna kemudian menurun menjadi 86,4 persen untuk usia di atas 65 tahun. Hasil uji klinis juga menyatakan vaksin Moderna aman untuk kelompok populasi masyarakat dengan komorbid atau penyakit penyerta. Komorbid yang dimaksud yakni penyakit paru kronis, jantung, obesitas berat, diabetes, penyakit lever hati, dan HIV. Beberapa efek samping yang paling sering dirasakan sebagai berikut: nyeri (di tempat suntikan), kelelahan, nyeri otot, nyeri sendi, dan pusing. Sementara itu, potensi gejala umum atau moderat yang muncul dapat berupa lemas, sakit kepala, menggigil, demam, dan mual; 6) *Pfizer*. Data uji klinis fase III menunjukkan efikasi vaksin yang dikembangkan oleh Pfizer Inc. dan BioNTech ini sebesar 100 persen pada usia remaja 12-15 tahun, kemudian menurun menjadi 95,5 persen pada usia 16 tahun ke atas. Beberapa kajian menunjukkan keamanan vaksin Pfizer ini dapat ditoleransi pada semua kelompok usia. Vaksin Pfizer diberikan secara intramuskular dengan dua kali penyuntikan. Untuk efek samping pasca-vaksinasi, sebagian besar cenderung bersifat ringan. Berikut beberapa efek samping vaksin Pfizer yang umum dilaporkan: nyeri badan di tempat bekas suntikan, kelelahan, nyeri kepala, nyeri otot, nyeri sendi, dan demam.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Robert Sparrow, Teguh Dartanto, and Renate Hartwig, "Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead," *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 56, no. 3 (September 1, 2020): 269–99, <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1854079>.

Mariono (32) warga desa Perkebunan Teluk Panji pada saat menerima pelayanan penyuntikan vaksin ini menjelaskan, Awalnya saya takut pak untuk di vaksin dengan adanya bahasa yang miring sehingga tidak berani, tetapi setelah selesai menerima penyuntikan vaksin oleh para panitia, Alhamdulillah rasanya senang dan tidak seperti adanya info selama ini yang nyatanya hoax.

PJ Kepala desa Perkebunan Teluk Panji Norma Hafsa di tempat yang sama juga menyampaikan, Saya sangat berterima kasih kepada seluruh lapisan masyarakat desa Perkebunan Teluk Panji Kecamatan kampung rakyat kabupaten Labuhanbatu Selatan, akan antusias serta pedulinya akan kesehatan dan penuntasan Covid 19 di masa Vandemik ini.

Kanit Intel J.Marbun menyampaikan pesan Kapolsek kampung rakyat AKP Ery Prasetyo," Kedepanya Polres Labuhanbatu dan Polsek kampung rakyat tetap APRIORI " dan konsisten untuk penuntasan muusibah covid ini,dan jika ada lagi warga masyarakat yang belum tervaksin (di suntik vaksin) segera datang Kadus masing -masing, akan segera di berikan pelayanan untuk penyuntikan vaksin lanjutan ujanya.



Gambar 1.3 Vaksinasi di Desa Perkebunan Teluk Panji

Kepala Puskesmas Teluk Panji Dedi Syahputra Silironga,S.KM juga menyampaikan,Selama tujuh hari kerja ini seluruh dokter dan tenaga medis lainnya yang telah di tugaskan dalam penanganan penyuntikan vaksin ini, tetap komitmen dalam tugas kerja hingga menjelang Maghrib satu harian, Syukur alhamdulillah warga juga paham dan mengerti datang dan cepat proses kerjanya tanpa ada kendala yang berarti ujar Kapus ini.

Dan hal yang sama juga saya sampaikan selaku pimpinan dan pejabat kepala desa Perkebunan Teluk Panji kepada pimpina Polri, Kapolres Labuhanbatu, Kapolsek kampung rakyat, Kapus Teluk Panji serta seluruh instansi pemerintahan dan pihak swasta yang turut serta dalam pelaksanaan selama tujuh hari kerja, semoga covid-19 segera berlalu dan tuntas di negara NKRI tercinta ini.

Kegiatan vaksin massal Polri Presisi di daerah hukum kecamatan kampung rakyat, Selama enam hari kerja di mulai dari hari Kamis (14/10/2021) sampai hari ini kamis (21/10/2021) di perkirakan sudah mencapai 2000 orang lebih, antusias warga masyarakat kecamatan kampung rakyat akan penanganan dan penuntasan covid 19 di wilayah kampung rakyat pantas di ancungi jempol, ujar Kapolsek kampung rakyat yang sangat peduli dengan penanganan covid ini.

## Penutup

Strategi komunikasi dapat juga dikatakan sebagai paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Berawal dari Covid-19 yang menyerang kita (masyarakat) lalu kemudian hadirnya Vaksin Covid-19 yang ditujukan kepada masyarakat. Pemerintah desa Perkebunan Teluk Panji sebagai salah satu instansi/ lembaga yang ikut serta dalam menyukseskan program vaksinasi covid-19 untuk seluruh lapisan masyarakat. Untuk itulah harus diketahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan untuk melakukan sosialisasi vaksinasi covid-19. Hal tersebut sangat penting untuk diketahui supaya kita dapat melihat bagaimana pemerintah desa ikut berkontribusi di tengah situasi pandemi Covid-19 ini. Pendekatan dari teori komunikasi yakni teori fungsional dan struktural yang menjadi pedoman dalam penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Abidin, Yusuf Zainal. *Komunikasi Pemerintahan (Filosofi, Konsep Dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, Anwar. *Metode Komunikasi Yang Efektif*. Bandung: Armico, 1998.
- . *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico, 1984.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2018.
- Efendy, Onong Uchana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Fakhruroji, Moch, Betty Tresnawaty, A.S. Haris Sumadiria, and Enok Risdayah. "Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 Di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa Dan Agama." Bandung, 2020. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30753/>.
- Fikri, Asyrul, and Anju Nofarof Hasudungan. "Analisis Kompetensi Dasar Esensial Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 3, no. 1 (2021): 20–31. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v3i1.4008>.
- Fikruzzaman, Daden. "STRATEGI KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pembinaan Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Desa Cinangka Kecamatan Ciampea)." *Oratio Directa* 4, no. 1 (2022): 708–19. <https://www.ejurnal.ubk.ac.id/index.php/oratio/article/view/217>.
- Hasudungan, Anju Nofarof, Ofianto, and Tri Zahra Ningsih. "Learning Loss: A Real Threat in Education for Underprivileged Students and Remote Regions during the Covid-19 Pandemic." *International Journal of Distance Education and E-Learning* 7, no. 1 (January 4, 2022): 12–23. <https://doi.org/10.36261/ijdeel.v7i1.2223>.
- Melinda, Saelly. "To Lockdown or To Not Lockdown : Economic and Human Life Dilemma in Covid-19 Pandemic." *AGREGAT: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2

- (2020): 123–40.  
[https://doi.org/https://doi.org/10.22236/agregat\\_vol4/is1pp100-122](https://doi.org/https://doi.org/10.22236/agregat_vol4/is1pp100-122).
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Munthali, George, N. Chidimbah, and Wu Xuelian. "A New Decade for Social Changes." *Technium Social Sciences Journal* 6, no. December (2020): 101–5.
- Nababan, Surya Aymanda, Pulung Sumantri, Yushar Tanjung, and Anju Nofarof Hasudungan. "Student ' s Coaching During the Covid-19 Pandemic in the SMAN 1 Rupert : National Science Competition in 2021." *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)* 1, no. 2 (2022): 175–84.  
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/article/view/86>.
- Presiden Republik Indonesia. Penetapan sebagai Bencana Nasional, Pub. L. No. 12 Tahun 2020 (2020). <https://covid19.go.id/p/regulasi/keputusan-presiden-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2020>.
- Rachman, Fajar Fathur, and Setia Pramana. "Analisis Sentimen Pro Dan Kontra Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin COVID-19 Pada Media Sosial Twitter." *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)* 8, no. 2 (2020): 100–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/inohim.v8i2.223>.
- Rahayu, Rochani Nani, and Sensusiyati. "VAKSIN COVID 19 DI INDONESIA: ANALISIS BERITA HOAX." *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 2, no. 7 (2021): 39–49.  
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/422>.
- Saputra, Kuryani, A. Kumedi Jafar, and Muhammad Iqbal Fasa. "Pengadaan Vaksin Covid-19 Triwulan I Tahun 2021 Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 2 (November 25, 2021): 260–79. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.698>.
- Sjarif, Fitriani Ahlan, and Efraim Jordi Kastanya. "Surat Edaran Sebagai Instrumen Administrasi Negara Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 51, no. 3 (2021): 786–802.  
<http://www.jhp.ui.ac.id/index.php/home/article/view/3135>.
- Sparrow, Robert, Teguh Dartanto, and Renate Hartwig. "Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 56, no. 3 (September 1, 2020): 269–99.  
<https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1854079>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Susanto, Joko. "ETIKA KOMUNIKASI ISLAMI." *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (September 19, 2020): 24.  
<https://doi.org/10.51590/waraqat.v1i1.28>.
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 3 (March 2020): 227–38.  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>.
- Zahratunnisa, Z. "Peran Ulama Dalam Mitigasi Pandemi Covid-19." *'Adalah* 4, no. 1 (2020): 259–69. <https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.16496>.